BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan dari uraian yang telah dideskripsikan dari bab sebelumnya :

5.1.1 Tahapan

Pada dasarnya, ada tiga tahapan penting dalam pelaksanaan ritual haolan, yaitu :

1. Tahapan ritual sebelum pelaksanaan dimana masyarakat yang mengikuti tradisi haolan melakukan persiapan seperti memakai pakaian yang sopan, mentaati seluruh peraturan dan mengambil air wudhu di tempat yang telah disediakan.
2. Tahapan ritual pada saat pelaksanaan para peziarah yang melakukan ziarah di makam KH Muhamad Ilyas diwajibkan melakukan *tawasulan* yang telah di siapkan di makam serta melakukan membaca Al-Qur'an.
3. Tahapan ritual setelah pelaksanaan (penutupan) dimana masyarakat yang sudah mengikuti tahlilan akan mendapatkan *sangu pera* (nasi bungkus) yang di percayai berkah bgi yang mendapatkantya.

Setiap tahapan yang ada pada proses ritual tradisi haolan Sukamanah, merupakan suatu rangkaian acara yang bersifat turun-temurun dan diyakini oleh setiap masyarakat sebagai bentuk permohonan meminta perlindungan kepada Allah SWT. Kegiatan komunikasi ritual tradisi haolan ini merupakan suatu bentuk dari tradisi dan kebudayan yang telah menjadi warisan budaya turun temurun. Kegiatan ritual haolan tersebut dilakukan sebagai peringatan wafatnya seorang yang sangat berjasa di kampung tersebut.

5.1.2 Pemaknaan Simbol

Dalam tradisi haolan terdapat simbol – simbol diantaranya berupa :

1. Verbal

Pesan verbal dalam kegiatan Tradisi Ritual Haolan diklasifikasikan menjadi dua macam pesan verbal, yaitu :

a) Lisan

Berkaitan dengan bahasa yang digunakan dalam proses Ritual Haolan itu sendiri dimana para peziarah mengunakan bahasa Arab dan sunda walaupun bukan orang arab bahasa arab di jadikan bahasa kedua, dan menjadikan bahasa tersebut sebagai penyampaian pesan seperti pembacaan tawasulan dan tahlilan.

b) Tulisan

Hal ini terdapat pada tulisan-tulisan arab yang ada di pemakaman, para peziarah tidak berkomunikasi langsung secara lisan akan tetapi

memaknakan tulisan tersebut dengan efektif mengandung makna solidaritas umat muslim.

2. Non Verbal

Pesan non verbal yang digunakan dalam komunikasi Ritual Haolan ini berupa :

a) *Gesture* (gerakan tubuh)

Gerakan tangan digunakan sebagai wujud kebersamaan, gerakan yang dilakukan oleh para peziarah berupa tangan kanan seseorang di pegang oleh tangan kanan orang di hadapanya, hal ini dimaksudkan menurut kepercayaan masyarakat sebagai rasa kebersamaan antar umat islam sedangkan mengunakan tangan kanan karena menurut ajaran Islam tangan kanan dikenal dengan sopan.

b) Ekspresi Wajah

secara tidak sadar peziarah meluapkan rasa emosional hal ini dilakukan agar melaksanakan Tradisi Haolan terasa semangat dan khusu. Hal ini dapat di transferkan ke dalam masyarakat lain yang sedang melaksanakan Ritual Haolan khususnya yang sedang melakukan tahlilan.

c) Pakaian

Dalam hal ini pakaian yang digunakan oleh masyarakat kental dengan budaya Islam, untuk kaum laki-laki di wajibkan menggunakan penutup kepala atau peci sedangkan untuk perempuan memakai kerudung.

3. Situasi Simbolik

a) Objek Fisik

Objek fisik atau benda berbentuk air mineral kemasan yang telah disediakan atau pun membawa sendiri, hal ini di percayai masyarakat sebagai perantara kebarokahan kepada Allah SWT melalui perantara Tradisi Haolan kampung Sukamanah. Hal lain yang di percayai sebagai wujud bentuk benda adalah nasi pera, nasi berupa bungkusan nasi ini diberikan setalah dilakukan acara tahlilan. Hal inipun sangat diminati pengunjung yang datang ke lokasi Haolan dan saling berebut untuk mendapatkanya.

b) Objek Sosial (prilaku manusia)

terjadi perubahan-perubahan yang bercorak Islami, sehingga dalam kenyataannya ada beban moral yang melekat pada diri masyarakat, hal ini dapat di buktikan ketika acara Tradisi Ritual Haolan ini telah berakhir masyarakat masih melakukan pengajian yang di gelar di kampung Sukamanah.

4. Produk Interaksi Sosial

Asumsi dari nilai yang tumbuh pada masyarakat bahwa dengan melakukan Ritual Haolan masyarakat Sukamanah akan di berikan berkah yang melimpah.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, atau yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada pun saran-saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

5.2.1 Saran untuk masyarakat

1. Khususnya masyarakat Kampung Sukamanah agar dapat mempertahankan Tradisi leluhurnya sebagai suatu ciri kebudayaan tradisi haolan tersebut di era era globalisasi, hal ini dapat dilakukan dengan cara dalam peroses pelaksanaan tradisi haolan di libatkan generasi muda sebagai panitia pelaksana.
2. Diharapkan bagi generasi berikutnya agar terus tradisi ritual haolan ini bisa sampai seterusnya dan jangan pernah malu untuk mempelajari suatu kebudayaan.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan kegiatan penelitian dalam bidang komunikasi ritual, peneliti menemukan hal yang menarik yang belum peneliti kaji yaitu komunikasi ritual di kaji dengan teori tindakan sosial Max Weber.